

# **HASIL HUTAN NON KAYU: GAMBARAN MASA LAMPAU UNTU PROSPEK MASA DEPAN<sup>1</sup>**

**OLEH:**

**IR SADIKIN DJAJAPERTJUNDA, M.Sc**

**IR LISMAN SUMARDJANI, MBA**

---

<sup>1</sup> Makalah untuk Kongres Kehutanan Indonesia III, Oktober 2001 – dikutip sebagian besar dari naskah Buku Hutan dan Kehutanan Indonesia oleh Ir Sadikin Djajapertjunda MSc, dalam proses akhir sebelum naik cetak.

---

## 1. PENGANTAR

Istilah *Hasil Hutan Non Kayu* semula disebut *Hasil Hutan Ikutan* merupakan **hasil hutan yang bukan kayu** berasal dari bagian pohon atau tumbuh-tumbuhan yang memiliki sifat khusus yang dapat menjadi suatu barang yang diperlukan oleh masyarakat, dijual sebagai komoditi ekspor atau sebagai bahan baku untuk suatu industri. Hasil hutan non kayu pada umumnya merupakan hasil sampingan dari sebuah pohon, misalnya getah, daun, kulit, buah dan lain-lain atau berupa tumbuhan-tumbuhan yang memiliki sifat khusus seperti rotan, bambu dan lain-lain. Pemungutan hasil hutan non-kayu pada umumnya merupakan kegiatan tradisional dari masyarakat yang berada di sekitar hutan, bahkan di beberapa tempat, kegiatan pemungutan hasil hutan non kayu merupakan kegiatan utama sebagai sumber kehidupan masyarakat sehari-hari. Sebagai contoh, pengumpulan rotan, pengumpulan berbagai getah kayu seperti getah kayu *Agathis*, atau kayu *Shorea* dan lain-lain yang disebut damar.

Pemanfaatan hasil hutan non-kayu merupakan kegiatan yang padat-karya, karena sejak dipungut dari hutan, pengangkutan, pengolahan tahap pertama memerlukan tenaga kerja yang cukup banyak dan dapat berbentuk industri kerajinan rakyat. Sebelum dimanfaatkan, hasil hutan non-kayu pada umumnya harus diolah terlebih dahulu. Sebagai contoh, sebelum dimanfaatkan, rotan harus dibersihkan dahulu kemudian diasap dengan asap belerang sehingga kelihatannya menjadi putih. Disamping itu, ada hasil hutan non-kayu yang diolah dengan cara destilasi, ada pula yang diolah secara khusus, misalnya produksi benang sutera alam yang merupakan produksi kepongpong dari ulat sutera yang diberi makan daun murbei (*Morus spp.*). Madu yang dipungut dari sarang lebah madu yang terdapat didalam hutan yang sekarang sudah dapat diproduksi dengan jalan memelihara lebah madu, pemeliharaan kutu yang memproduksi shirlak, dan lain-lain.

Hasil hutan non kayu telah telah merupakan barang yang telah dipungut secara rutin sejak hutan dikenal manusia, manfaatnya untuk berbagai tujuan. Karena itu, hasil hutan non kayu telah berperan penting dalam membuka kesempatan kerja bagi anggota masyarakat disekitar hutan, merupakan komoditi perdagangan yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun ketika penebangan kayu oleh para pemegang HPH mulai dilaksanakan, produksi dan pemasaran hasil hutan non-kayu menjadi berkurang karena para pemungut hasil hutan non-kayu seperti pemungut berbagai getah, kopal, buah tengkawang dan lain-lain diduga menjadi kurang berminat untuk melanjutkan pekerjaannya dan lebih suka beralih profesi menjadi karyawan perusahaan perusahaan hutan. Selain itu, memungut getah dan damar dari kawasan hutan yang sudah menjadi kawasan HPH kadang-kadang dilarang oleh pemegang HPH, sehingga mereka terpaksa mengurangi pemungutan getah dan lain-lain.

Pemungutan hasil hutan non-kayu sudah sejak lama dilaksanakan oleh masyarakat untuk digunakan sebagai bahan makanan, bahan rumah dan lain-lain. Karena hutan di jaman dahulu merupakan milik bersama, maka setiap orang diperbolehkan untuk memungut hasil hutan. Ketika masyarakat hukum adat terbentuk, maka memungut hasil hutan di kawasan yang dikuasai oleh hukum adat harus mendapat ijin dari Kepala Persekutuan Adat. Demikian pula, ketika kedudukan hutan berkembang menjadi hutan milik kerajaan, atau milik negara, maka pungutan hasil hutan harus mendapatkan ijin dari yang menguasainya.

## 2. DAFTAR HASIL HUTAN, STATUS DAN PROSPEKNYA

| No | Klasifikasi                             | Manfaat                                                                                                    | Status                                                                                                                                    | Merusak Hutan | Pemanfaat                  | Prospek                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Hasil Hutan Kayu                        | Kayu<br>Veneer<br>Chip / Pulp                                                                              | Sebagai hasil hutan utama, tetapi karena umumnya kayu dipungut dari hutan alam, mengakibatkan berkurangnya jumlah hutan alam secara nyata | Ya            | Perusahaan besar, industri | Hutan tanaman merupakan industri masa depan<br><br>Hutan alam sdh saatnya tdk dieksploitasi tetapi sbg hutan lindung atau konservasi (protected areas)                    |
| 2  | Hasil Hutan Pohon Non-Kayu <sup>2</sup> | Getah<br>Minyak hasil suling<br>Kulit pohon<br>Buah dan Biji<br>Khusus                                     | Dianggap sebagai hasil hutan ikutan, yang sangat tergantung dari utuhnya hutan alam.                                                      | Tidak         | Masyarakat sekitar         | Apabila dikelola secara serius dan baik, akan memberikan hasil lestari dengan nilai ekonomi yang besar<br><br>Bahkan hutan tanamanpun juga bisa memberikan hasil non kayu |
| 3  | Lingkungan                              | Iklim makro dan mikro:<br><ul style="list-style-type: none"><li>Air: water table</li><li>Oksigen</li></ul> | Kondisi hutan yang utuh akan memberikan kualitas lingkungan yang baik – sehingga <del>menunjang</del>                                     | Tidak         | Masyarakat umum.           | Manfaat udara dan air tdk mempunyai nilai jual langsung – tetapi sangat penting bagi <del>kelangsungan</del>                                                              |

<sup>2</sup> Dibahas di paper ini, yang lain tidak ikut dibahas.

|   |           |              |                                                             |       |                                     |                                                                                                                                 |
|---|-----------|--------------|-------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |           | Ekotorism    | menunjang industri wisata lingkungan                        |       |                                     | kelangsungan kehidupan<br><br>Ekotorism akan sangat potensial dimasa depan, bila tersedia hutan alam utuh                       |
| 4 | Lain-lain | Genetic Pool | Hutan utuh akan menjaga keragaman hayati yang berfungsi sbg | Tidak | Industri / perusahaan multinasional | Belum dimanfaatkan, menunggu kesiapan teknologi dan nilai ekonomisnya, tetapi akan sangat penting bagi kemanusiaan dimasa depan |

Tabel dibawah merangkum pemanfaatan Hasil Hutan Non-Kayu yang sebenarnya masih akan tetap diperlukan oleh masyarakat.

***Tabel. Rangkuman pemanfaatan Hasil Hutan Non-Kayu***

| No | Nama Produk                 | Bagian (Pohon)                                 | Nama binomial                                       | Produsen                                    | Status                                                                                                                         | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Damar                       | Getah dari kulit kayu, melalui batang          | <i>Shorea javanica</i> ,<br><i>Dipterocarpaceae</i> | NAD, Lampung, di budi daya di Bengkulu      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kayu banyak ditebang</li> <li>Pemungut ganti profesi</li> <li>Getah sintetis</li> </ul> | Sabah, Sarawak (Malaysia), Philipina, Vietnam dan Myanmar                                                                                                                                                                                                           |
| 2  | Kopal                       | Kayu Damar                                     | <i>Agathis</i> spp.                                 | Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya | Kayu banyak ditebang                                                                                                           | Penyegel amplop, pencampur shirlak                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3  | Getah Jelutung              | pohon Jelutung                                 | <i>Dyera</i> spp.                                   | Kalimantan Barat, Sumatera                  | Kayu banyak ditebang                                                                                                           | Untuk permen karet                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4  | Getah <i>hanggang</i>       | kayu keluarga balam/suntai                     | <i>Palaquium</i> spp                                | Kalimantan Tengah                           | Kayu banyak ditebang<br>Pemungut ganti profesi                                                                                 | bahan industri pencampur karet dalam membungkus kabel dibawah laut, bagian-bagian mekanis yang memerlukan pelapis tahan air, pencampur getah dalam industri permen karet, bahan pembantu yang digunakan dalam kedokteran gigi dan lain-lain – TIDAK ADA SINTETISNYA |
| 5  | <i>Kemenyan</i>             | pohon kemenyan                                 | ( <i>Styrax benzoin</i> )                           | Sumatera                                    |                                                                                                                                | sebagai dupa                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 6  | <i>Kapur barus</i> (kamfer) | pohon Kapur                                    | <i>Dryobalanops camphora</i>                        | Sumatera                                    |                                                                                                                                | Disamping menghasilkan kapur barus, juga <i>balsam</i> yang disebut "ombil"                                                                                                                                                                                         |
| 7  | Gambir                      | tanaman catechu (getah dari daun yang direbus) | <i>Uncaria ferea</i> DC                             | Sumatera                                    | dibudidayakan                                                                                                                  | obat untuk penyamakan kulit, obat-obatan dan pencampur makan sirih                                                                                                                                                                                                  |
| 8  | Gondorukem                  | berasal dari penyulingan getah pinus           | <i>Pinus merkusii</i>                               | Jawa dan Sumatera                           |                                                                                                                                | pencampur bahan membuat cat, lak, vernis, bahan kamfer buatan, bahan celuloid untuk film, bahan obat mesiu, disinfektan, bahan obat-obatan,                                                                                                                         |

|    |                          |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                |  |                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                          |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                |  | minyak wangi dan lain-lain                                                                                                                        |
| 9  | <i>Minyak kayu putih</i> | penyulingan daun kayu putih                                                                                                                 | <i>Melaleuca leucondendron</i>                                                                                                                                 | Pulau Buru (Maluku) dan di Nusa Tenggara Timur (hutan alam) dan Jawa                                                                                                                                                           |  | obat gosok, campuran berbagai minyak gosok, obat sakit perut, masuk angin, obat gosok disengat serangga, batuk, sakit perut dan lain-lain         |
| 10 | Minyak gosok:            | Mendestilasi daun atau kulit pohon <i>Minyak Lawang</i> yang berasal dari kayu Huru <i>Minyak Poko</i> yang berasal dari jenis huru lainnya | <i>Cinamomum culilawan</i> ,<br><i>Cinamomum spec.</i>                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                |  | obat untuk mengobati pergelangan yang terkilir, melemaskan otot dan lain-lain                                                                     |
| 11 | Minyak Nilam             | penyulingan daun nilam                                                                                                                      | ( <i>Pogostemon cablin</i> ),                                                                                                                                  | Budidaya di Sumatera yang intensif telah dimulai di Langkat Utara, Pantai Barat Tapanuli dan Aceh Barat. Budidaya nilam juga terus dikembangkan di Sumatera Barat diantaranya di Pulau Siberut, Sumatera Barat, Propinsi Aceh, |  |                                                                                                                                                   |
| 12 | <b>Tanin</b>             | kulit kayu Akasia, kayu pilang, kayu segawe kayu bakau                                                                                      | <i>Acasia decurens</i> ,<br><i>Acasia leucophloea</i> ,<br><i>Adenanthera micosperma</i> ,<br>Mangrove seperti <i>Rhizophora</i> spp. dan <i>Bruguiera</i> spp |                                                                                                                                                                                                                                |  | penyamak kulit binatang, perekat plywood dan sebagai pengencer dalam pemboran minyak, pengawet jala yang dibuat dari benang untuk menangkap ikan. |

---

## 2. JENIS-JENIS HASIL HUTAN NON KAYU

Beberapa jenis hasil hutan non-kayu yang sudah dikenal adalah :

### 1. Getah Kayu

Bermacam-macam getah kayu yang sudah dikenal dan dipungut oleh masyarakat serta diperdagangkan diantaranya adalah :

- ◆ Damar yang berasal dari pohon jenis Meranti (*Dipterocarpaceae*),
- ◆ Kopal yang berasal dari kayu Agathis (*Agathis* spp.),
- ◆ Getah Jelutung dari Jelutung (*Dyera* spp.),
- ◆ Getah perca (ketiau, balam) yang berasal dari pohon Balam atau Suntai (*Palaquium* spp.),
- ◆ Kemenyan yang berasal dari getah pohon kemenyan (*Styrax benzoin*),
- ◆ Gambir yang berasal dari getah pohon gambir.

### 2. Minyak Hasil Sulingan

Hasil hutan non-kayu berupa yang *minyak* hasil penyulingan yang sudah dikenal oleh masyarakat, diantaranya :

- ◆ Getah kayu Pinus (*Pinus merkusii*) dan jenis kayu berdaun jarum lainnya dapat dimasak dan menghasilkan damar (gondorukem) dan terpentijn (*Agathis* spp.),
- ◆ Kayu Putih yang dihasilkan dari penyulingan daun kayu putih (*Meulaleuca leucadendron*) dan lain-lain,
- ◆ Minyak gosok dari berbagai jenis kayu seperti kayu lawang dan lain-lain,
- ◆ Minyak Nilam yang dihasilkan dari penyulingan daun nilam,
- ◆ Kapur Barus.

### 3. Kulit Kayu

Hasil Hutan yang berupa *kulit kayu* yang sudah dimanfaatkan diantaranya terdiri dari :

- ◆ Bahan penyamak kulit yang dihasilkan oleh kulit dari beberapa jenis kayu, diantaranya pilang (*Adenanthera* spp), Kayu bakau (*Anisotera* spp, *Bruguiera* spp), *Acacia decurens*,



- ♦ Kulit kayu manis yang berasal dari *Cassia vera* (*Cinnamomum bumanii* BL.) adalah kulit yang dikeringkan untuk campuran masakan,
- ♦ Kulit Kayu untuk pengawet jala yang terbuat dari benang kapas, pewarna batik dan lain-lain.

#### 4. Buah dan Biji

Hasil Hutan yang berupa *buah dan biji* yang sudah dapat dimanfaatkan, diantaranya terdiri dari :

- ♦ Biji kayu Tengkawang (*Shorea stenoptera*),
- ♦ Buah kemiri (*Aleurites* spp),
- ♦ Buah matoa (*Pometia* spp.)
- ♦ Buah asam

#### 5. Pohon dan Tanaman Khusus

Jenis *pohon atau tanaman tertentu* yang khusus yang memiliki manfaat yang sangat berguna, diantaranya terdiri dari :

- ♦ Kayu Cendana,
- ♦ Rotan,
- ♦ Bambu
- ♦ Kayu Gaharu dan lain-lain.

#### 6. Barang-barang Khusus Yang Terkait Dengan Tanaman

Produksi barang-barang yang khusus dihasilkan secara terkait dengan tanaman tertentu yang tumbuh didalam hutan sebagai salah satu sumber bahannya, seperti :

- ♦ Serat sutera alam, yang dihasilkan dari kepongpong sejenis Ulat Sutera,
- ♦ Lak, yang dihasilkan seperti getah pelindung dari kutu kecil bernama *Lacifer Lacca* yang merupakan parasit pada beberapa jenis kayu tertentu,
- ♦ Madu yang dihasilkan oleh lebah-lebah madu lokal dan import yang sudah merupakan bagian dari hasil hutan,
- ♦ Sagu (*Metroxylon* spp.) dan lain-lain.

#### 7. Binatang dan Bagian dari Binatang

Hasil hutan non kayu berupa *binatang atau bagian dari binatang* hasil penangkaran binatang yang dilindungi yang sebagian besar telah dapat dimanfaatkan untuk diperdagangkan, diantaranya :

- ♦ Kulit Buaya,

- ♦ Ikan arwana,
- ♦ Kera dan lain-lain.

### 3. CARA-CARA PEMUNGUTAN HASIL HUTAN NON KAYU

Hasil hutan non-kayu yang berupa damar atau getah yang mungkin masih berbentuk gumpalan-gumpalan kotor, biasanya dikumpulkan oleh masyarakat setempat dan dibeli oleh para tengkulak, kemudian di bersihkan dan diperjual-belikan antar-pulau atau diekspor. Pengolahan hasil hutan non-kayu masih terbatas kepada beberapa jenis barang seperti minyak nilam, gondorukem, gambir, getah-getah dan lain-lain, sedang sebagian besar lainnya masih diperdagangkan sesuai dengan bentuk aslinya. Hasil hutan non-kayu sudah menjadi komoditi ekspor dan telah memegang peranan penting jauh sebelum Perang Dunia ke-II, bahkan kayu cendana telah menjadi barang dagangan internasional dijamin Raja-raja dan Sultan-sultan yang sudah berdagang diabad ke-16. Di abad ke 18, kemenyan, tengkawang mulai di perdagangkan. Ekspor hasil hutan non-kayu pada umumnya berupa bahan mentah, kecuali barang-barang tertentu yang diolah dahulu.

Disamping masyarakat, Jawatan Kehutanan juga telah memproduksi hasil hutan non kayu dari hutan-hutan yang dikuasainya, seperti kulit kayu bakau, kulit *Acasia decurens*, getah yang disadap dari pohon pinus untuk diolah menjadi terpentin dan gondorukem, minyak kayu putih yang dibuat dengan jalan mendistilasi daun kayu putih merupakan obat gosok yang sangat disukai di Indonesia. Untuk mendapatkan gambaran ekspor hasil hutan non-kayu yang terdiri dari damar, tanin, terpentin dan kopal yang tercatat oleh Jawatan Kehutanan yang masih utuh pada tahun 1939 dibandingkan dengan ekspor hasil hutan non-kayu yang berasal dari kawasan hutan yang dikuasai oleh Negara-negara Bagian yang dikuasai oleh Belanda antara tahun 1946 sampai dengan tahun 1949 yang angkanya dikutip oleh Soepardi dalam bukunya "Hutan Sebagai Sumber Ekonomi" seperti yang tertera dalam daftar yang tertera dalam Tabel - 1 dibawah ini.

**Tabel - 1 Ekspor Damar dan kopal ( Dalam ton)**

| Tahun | Kopal /<br>Damar | Tanin | Terpentin | Keterangan |
|-------|------------------|-------|-----------|------------|
| 1939  | 28.475           | 8.420 | 9.537     |            |
| 1946  | 3.092            | 248   | 748       |            |
| 1947  | 5.801            | 191   | 468       |            |

|      |       |       |       |  |
|------|-------|-------|-------|--|
| 1948 | 5.966 | 1.704 | 307   |  |
| 1949 | 7.062 | 1.282 | 1.544 |  |

Sumber : Soepardi

Setelah Indonesia bersatu kembali pada tahun 1950, Jawatan Kehutanan telah memberikan ijin-ijin konsesi pemunggutan hasil hutan non-kayu untuk memproduksi hasil hutan non-kayu yang mulai populer dipasaran. Diantara hasil hutan non-kayu yang sudah diterima sebagai komoditi ekspor adalah Rotan, Copal, Damar, Getah Jelutung, Arang, Gondorukem, Terpentijn, Kayu Cendana, buah Tengkawang dan lain-lain. Dalam pada itu, barang-barang yang dibuat dari rotan telah menjadi hasil hutan non-kayu yang cukup digemari oleh para pembeli di luar negeri, sehingga industri mebel rotan didalam negeri telah berkembang dengan pesat dan kebutuhan rotan sebagai bahan bakunya juga telah meningkat. \*\*\*